

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan pada Bp.M dengan Bronkitis Dan Melena di bangsal CBIVBK Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta Pada tanggal 4 Juni 2025 –5 Juni 2025 dapat disimpulkan dan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan keperawatan dalam merawat pasien dengan bronkitis dan melena.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian pasien dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta kajian pustaka dari rekam medis, yang kemudian disesuaikan dengan teori dan fakta terkait. Pasien Bp. M, usia 75 tahun, masuk dengan keluhan batuk yang tidak kunjung membaik, disertai sesak napas dan batuk berdahak yang masih dirasakan berat. Pasien juga memiliki riwayat opname pada tahun 2022 akibat keluhan sesak.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul dan sudah disesuaikan dengan teori bronchitis adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, sekresi yang tertahan, dan proses infeksi dibuktikan dengan dibuktikan data pasien mengatakan ada riwayat merokok dari kecil dan jarang olahraga, pasien mengeluh masih merasa sesak napas, terasa berat dan batuknya masih belum membaik dan berdahak, pasien masih tampak batuk berdahak, pasien masih tampak terpasang oksigen nasal kanul 3 liter permenit, RR: 33x/menit, I : dada tampak simetris, pengembangan dada sama, P : tidak ada nyeri tekan pada dada, P : suara napas tampak sonor, A: suara napas vesikuler, tetapi masih terdapat suara ronchi, sputum tampak berwarna hijau, SPO : 96%. resiko infeksi berhubungan dengan ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer (merokok), penurunan kerja siliaris, dan penurunan hemoglobin dibuktikan dengan pasien mengatakan ada riwayat merokok dari kecil dan jarang olahraga, Neutrofil 88,0%, Limfosit 4,0%, sputum tampak berwarna hijau, haemoglobin 9,9%, Resiko

jatuh berhubungan dengan usia >65 tahun dan anemia dibuktikan dengan pasien masih merasa lemas dan mudah lelah, haemoglobin 9,9%.

5.1.3 Rencana Tindakan Keperawatan

Dilakukan terhadap pasien bronchitis sudah disesuaikan dengan teori yang bertujuan untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif, resiko infeksi, resiko jatuh.

5.1.3.1 Sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil kasus (Bersihan jalan napas tidak efektif), maka rencana tindakan yang dapat dilakukan kepada pasien yaitu pertama memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas), kedua memonitor bunyi napas tambahan ketiga memposisikan semi fowler atau fowler, keempat mengajarkan teknik batuk efektif, kelima mengkolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, keenam memonitor kecepatan aliran oksigen, ketuju mempertahankan kepatenan jalan napas, kedelapan mengkolaborasi penentuan dosis oksigen.

5.2.3.1 Sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil kasus (Resiko infeksi) maka rencana tindakan yang dapat dilakukan kepada pasien yaitu mengidentifikasi kemampuan batuk efektif, mengatur posisi semi fowler atau fowler, menjelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif, menjelaskn tujuan dan prosedur batuk efektif, menganjurkan Tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu selama 8 detik, menganjurkan mengulangi Tarik napas dalam 3 kali, menganjurkan batuk kuat langsung setelah Tarik napas dalam yang ke 3

5.3.3.1 Sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil kasus (Resiko jatuh) maka rencana tindakan yang dapat dilakukan kepada pasien yaitu mengidentifikasi factor resiko jatuh, memastikan roda tempat tidur selalu dalam kondisi terkunci, pasang handrail tempat tidur, mendekatkan bel pemanggil dalam jangkauan, mengajarkan cara menggunakan bel pemanggil untuk memanggil perawat

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta

Diharapkan bagi perawat rumah sakit yang bertugas di CBIVBK dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan keperawatan kepada pasien.

5.2.2 Bagi Mahasiswa Praktik

Mahasiswa yang akan praktik selanjutnya diharapkan dapat lebih memahami kasus dan selalu memperhatikan prinsip dokumentasi dengan melakukan pendokumentasian secara jujur, akurat, ringkas, lengkap, dan dapat terbaca